



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia terdiri dari pulau pulau, terbagi dalam provinsi-provinsi yang banyak memiliki potensi keindahan alam dan kebudayaan. Hal tersebut menunjang Indonesia untuk dikenal oleh dunia, karena memiliki banyak sekali objek wisata yang menarik dan dinikmati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Objek wisata yang dimiliki Indonesia yaitu seperti pegunungan, pantai dan laut, candi-candi, dan lainnya. Seiring dengan meningkatnya orang-orang yang melakukan perjalanan wisata, semakin banyak pula tempat wisata yang terbangun. Salah satu wilayah yang memiliki keindahan wisatanya yaitu wilayah Pantai Klayar, Pacitan. Pacitan dikenal Kota Pariwisata atau Kota Seribu Gua. Hal ini dikarenakan kekayaan alam dan ekstika. Kabupaten Pacitan sungguh sangat memikat para pengunjung. Kabupaten Pacitan merupakan suatu kabupaten yang sebagian wilayahnya berada di pesisir pantai Pulau Jawa, terletak di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur seperti ditunjukkan. Kabupaten ini mempunyai potensi pariwisata alam yang membentang dari pesisir timur hingga barat yang menarik.

Kabupaten Pacitan terletak di sebelah Barat Daya Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Sebelah Utara Kabupaten Pacitan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah), sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek (Jawa Timur), sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah). Posisi koordinat Kabupaten Pacitan terletak antara 7,55° - 8,17° Lintang Selatan dan 110,55° - 111,25° Bujur Timur (RPJMD Kabupaten Pacitan, 2016).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2017- 2019, tingkat kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestik terus bertambah. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestic/nusantara adalah sebagai berikut

Tabel 1.1 Tabel Kunjungan Wisata di Kabupaten Pacitan

	TAHUN		
	2019	2018	2017
WISMAN	1,211	1,397	1,595
WISNUS	2,303,908	1,658,334	1,750,445
JUMLAH	2,305,119	1,659,731	1,752,040

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

Grafik diatas menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ketahun. Namun khusus wisatawan mancanegara semakin menurun per tahunnya, maka diperlukannya peningkatan dalam sektor pariwisata terutama untuk menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia. Kabupaten Pacitan memiliki potensi pariwisata, di antaranya adalah wisata pantai, wisata goa, wisata sejarah/ budaya, wisata spiritual dan wisata rekreasi. Salah satu tempat wisata yang paling menarik adalah Pantai Klayar. Pantai Klayar sebagai salah satu objek pariwisata yang ada di Kabupaten Pacitan memiliki prospek yang semakin meningkat, dapat dilihat dari data kunjungan secara menyeluruh berdasarkan lokasinya yang strategis.

Pantai Klayar berlokasi di Desa Sendang Kecamatan Donorejo. Kecamatan Donorejo adalah salah satu daerah tujuan wisata di Kabupaten Pacitan yang menarik untuk dikunjungi. Selain terkenal dengan wisata alam pantainya Kecamatan Donorejo juga memiliki pemandangan serta ombak yang indah. Jarak dari pusat kota kabupaten adalah sejauh 45 km dan 20 km dari kota kecamatan. Luas area Pantai Klayar adalah 51. 207 m² . Fasilitas yang telah ada adalah kios Pedagang Kaki Lima, MCK, gardu pandang, mushola dan tempat parkir. Pantai ini adalah pantai yang indah dengan hamparan pasir putih dan beberapa tebing. Terdapat dua akses untuk menuju pantai, salah satunya jalan dari Goa Gong sepanjang 8 km yang masih perlu pelebaran jalan dan penataan, sehingga saat ini

sedang dilakukan pelebaran jalan. Penambahan fasilitas di Pantai Klayar juga sudah terlihat seperti adanya pos retribusi, pos pengawas pantai, gardu pandang, penambahan jumlah MCK, mushola, dan kios pedagang. (Dokumen Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga, 2013).

Karakter dan keadaan Pantai Klayar memang berbeda dengan pantai-pantai lainnya, dengan kata lain Pantai Klayar memiliki ciri khas yang takkan dimiliki oleh pantai-pantai lainnya. Kelebihan khasnya yaitu : pantai ini memiliki bibir pantai dengan pasir putihnya yang sangat Panjang, tumbuhan yang selalu hijau dan menghiasi sepanjang bibir pantai; keberadaan aneka kehidupan biota laut (kerangkerang, keong laut, siput laut, dan tentu saja beraneka ragam ikan laut), memiliki ombak yang besar, bersih, dan berwarna biru berkilauan. Berdasarkan Dinas Kebudayaan Pariwisata, tingkat kunjungan wisatawan yang paling banyak adalah pantai klayar, berikut adalah tabel kunjungan wisatawan :

Tabel 1.2 Tabel kunjungan wisatawan di beberapa objek wisata

TOTAL PENGUNJUNG DI BEBERAPA WISATA DI PACITAN						
BANYU ANGET	GOA TAMBUHAN	GOA GONG	PANTAI TAMAN	PANTAI BUYUTAN	PANTAI KLAYAR	PANTAI WATU KARANG
136.325	21.544	358.346	24.416	46.072	699.429	252.935

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan 2019

Tabel 1.3 Tabel kunjungan wisatawan dalam negeri

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DI PANTAI KLAYAR							
2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
40.661	45.888	50,209	155.872	352.139	375.685	396.300	318.010

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata, Kab. Pacitan 2018

Menurut situs VOA Indonesia, citra Pacitan mengalami keterpurukan setelah terjadinya badai yang diikuti banjir serta tanah longsor yang terjadi pada November 2017 lalu yang menyebabkan turunnya jumlah wisatawan pada tahun 2018. Hal tersebut juga berimbas pada penurunan jumlah wisatawan di Pantai

Klayar. Penurunan jumlah wisatawan yang terjadi di Pantai Klayar sangat berpengaruh terhadap pariwisata di Kabupaten Pacitan, mengingat Pantai Klayar merupakan salah satu destinasi unggulan Kabupaten Pacitan. (VOAIndonesia, 2018,<https://www.voaindonesia.com/a/pariwisata-pacitan-enam-bulan-pasca-badai-cempaka-/4490831.html>).

Tujuan direncanakannya *resort* dengan kriteria bintang 4 di lokasi Objek Wisata Pantai Klayar adalah untuk memwadhahi sebagai tempat penginapan yang berkelas dan dapat bersaing dengan objek wisata lainnya yang ramai, serta keindahan alamnya setara dengan keindahan Pantai Klayar. Di wilayah Pantai Klayar belum terdapat fasilitas akomodasi seperti Hotel berbintang. Serta dikarenakan akses menuju lokasi pantai yang jauh dari pusat kota, membuat para wisatawan malas untuk berkunjung ke lokasi dan tidak ada tempat menginap dengan fasilitas yang memanjakan. Untuk saat ini apabila wisatawan ingin menginap maka bisa langsung menuju ke lokasi perkampungan masyarakat Desa Kendal yang berupa homestay.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sedangkan sasaran adalah penjabaran dari tujuan, merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional.

Pada daerah pacitan, salah satu daya tarik wisatawan adalah Pantai Klayar. Tujuan utama direncanakannya *resort* di pantai tersebut adalah untuk meningkatkan perekonomian wilayah maupun perekonomian negara, dimana di pantai tersebut belum ada sebuah tempat untuk menginap sementara yang diperuntukkan sebagai wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara . Tujuan lainnya adalah :

1. Memfungsikan Pantai Klayar sebagai salah satu acuan wisata yang didukung dengan bangunan *resort* berciri Arsitektur Neo Vernakular

Pacitan. Meningkatkan Investasi, kerjasama pemerintah dan badan usaha, serta kemudahan perizinan di sektor-sektor unggulan daerah yang dapat menciptakan nilai tambah terutama bagi Kabupaten Pacitan.

2. Memenuhi akomodasi yang diperlukan para wisatawan saat ingin berlibur ke Pantai Klayar

Sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan *resort* ini adalah :

1. Menarik minat wisatawan dengan memperkenalkan budaya melalui tampilan bangunan
2. Menyediakan fasilitas berlibur dan menginap sesuai dengan kebutuhan wisatawan.
3. Menjadikan *resort* sebagai *resort* yang nyaman serta ramah lingkungan.

1.3 Batasan dan Asumsi

Dalam perancangan *beach resort* memiliki beberapa batasan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengguna bangunan ini adalah wisatawan mancanegara dan nusantara
2. *Resort* ini mempunyai jam operasional yang dapat digunakan dalam 24 jam, untuk akses sendiri, sedangkan untuk fasilitas penunjang dapat digunakan dari jam 07.00 sampai dengan 18.00

Asumsi Dalam perancangan beach resort ini mempunyai beberapa *point* , yaitu :

1. *Resort* ini dikategorikan sebagai *resort* bintang 4
2. *Resort* ini dapat menampung kebutuhan sampai dengan 10 tahun mendatang
3. Kepemilikan proyek ini adalah milik swasta

1.4 Tahapan Perancangan

Dalam perancangan Beach *Resort* di Pantai Klayar ini memiliki beberapa tahap perancangan, tahapan-tahapan ini adalah :

1. Menginterpretasikan judul “*RESORT* DI PANTAI KLAYAR, PACITAN DENGAN KONSEP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR” yang

mempunyai fungsi sebagai tempat peristirahatan dan penginapan berupa bangunan *resort* yang nyaman.

2. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara studi literatur dan juga media internet.
3. Mengidentifikasi masalah dengan memperhatikan segi kenyamanan bagi pengguna serta mengidentifikasi sektor alam dan sekitarnya yang juga akan mempunyai pengaruh terhadap perancangan *beach resort*.
4. Data Literatur yang telah dipilah menghasilkan suatu isu sehingga muncul suatu konsep perancangan yang berupa ide-ide bangunan yang akan diaplikasikan pada perancangan.
5. Dengan adanya data-data yang terkumpul serta ide bangunan yang nantinya akan diaplikasikan pada perancangan maka dibuatlah suatu gagasan dalam pra desain.

1.5 Sistematika Laporan

Dalam perancangan *Beach Resort* di Pantai Klayar, Pacitan memiliki beberapa tahap perancangan, tahapan-tahapan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan tentang latar belakang pemilihan judul perancangan *resort* di Pantai Klayar Pacitan, maksud, tujuan, ruang lingkup perancangan, tahap perancangan dan sistematika pembahasan

BAB II TUJUAN PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai gambaran perancangan *Beach Resort* di Pantai Klayar, Pacitan secara umum, seperti pengertian, studi literatur, kesimpulan hasil studi, dan membahas tinjauan khusus seperti lingkup perancangan, besaran asumsi, aktivitas dan fasilitas serta pengelompokan ruang

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menjelaskan tentang kondisi fisik site untuk perancangan, aksesibilitas, potensi dan infra struktur pada daerah Pantai Klayar

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan tentang analisa tapak, ruang, bentuk dan tampilan pada bangunan yang akan digunakan dalam perancangan *Resort*

BAB V KONSEP RANCANGAN

Menjelaskan rumusan fakta, isu dan penentuan tema perancangan dan pendekatan perancangan, metode perancangan, konsep rancangan yang meliputi tatanan massa, bentuk tampilan, ruang luar, ruang dalam, serta menjelaskan konsep struktur, utilitas, pencahayaan dan penghawaan.

BAB VI APLIKASI RANCANGAN

Rancangan akan tervisualisasikan dalam bentuk gambar denah, tampak, potongan, layout plan, site plan serta bentuk 3 dimensi dari rancangan.